

Optimalisasi Kesehatan Ibu Pada Masa Kehamilan dan Menyusui Melalui Edukasi Berbasis Media Digital

Andin Ajeng Rahmawati¹, Fela Putri Hariastuti², Devi Endah Saraswati³

^{1,2,3} ISTEK Insan Cendekia Husada Bojonegoro, Indonesia

Penulis Korespondensi:

Andin Ajeng Rahmawati

andinajeng88@gmail.com

Abstrak:

Kehamilan, dan masa menyusui merupakan periode penting dalam siklus kehidupan ibu dan anak yang memerlukan dukungan informasi kesehatan yang memadai. Kurangnya pengetahuan mengenai perawatan kehamilan, pemenuhan gizi, deteksi dini risiko, kesehatan anak, serta praktik pengasuhan yang tepat dapat memengaruhi derajat kesehatan ibu dan anak. Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan pengetahuan ibu hamil dan ibu menyusui melalui edukasi berbasis media digital yang dikembangkan oleh dosen dan mahasiswa Program Studi DIII Kebidanan. Kegiatan dilaksanakan menggunakan metode pendampingan, penyuluhan, edukasi digital, dan kunjungan rumah sebanyak enam kali. Sasaran kegiatan terdiri atas ibu hamil dan ibu menyusui yang memiliki anak usia di bawah dua tahun. Media yang digunakan meliputi video edukasi, *flipbook*, *e-book*, serta media sosial sebagai sarana diseminasi informasi kesehatan. Evaluasi dilakukan melalui observasi partisipasi peserta, pengisian instrumen pengkajian, serta pre-test dan post-test pengetahuan. Hasil kegiatan menunjukkan tingginya antusiasme peserta dalam mengikuti kegiatan edukasi serta peningkatan pemahaman terkait kesehatan kehamilan, menyusui, pemberian MP-ASI, pencegahan penyakit, pemantauan tumbuh kembang anak, dan deteksi dini tanda bahaya. Pemanfaatan media digital terbukti membantu penyampaian informasi kesehatan secara lebih menarik, mudah dipahami, dan dapat diakses kembali oleh peserta setelah kegiatan selesai. Program ini diharapkan menjadi model edukasi kesehatan yang dapat diterapkan secara berkelanjutan pada tingkat komunitas.

Kata kunci: *edukasi digital, ibu hamil, ibu menyusui, kesehatan ibu dan anak, pengabdian masyarakat*

Pendahuluan

Kesehatan ibu dan anak merupakan salah satu indikator penting dalam pembangunan kesehatan masyarakat. Upaya peningkatan kualitas kesehatan ibu tidak hanya dilakukan selama kehamilan, tetapi juga berlanjut pada masa menyusui dan pengasuhan anak. Berbagai permasalahan masih ditemukan di masyarakat, antara lain kurangnya pengetahuan mengenai gizi selama kehamilan, pencegahan anemia, deteksi dini tanda bahaya kehamilan, persiapan persalinan, praktik menyusui, pemberian makanan pendamping ASI, hingga pemantauan tumbuh kembang anak.

Perkembangan teknologi informasi memberikan peluang besar dalam penyampaian edukasi kesehatan yang lebih efektif. Media digital memungkinkan informasi kesehatan disampaikan secara menarik, mudah dipahami, dan dapat diakses berulang kali oleh masyarakat. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa media edukasi digital dapat meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku kesehatan masyarakat melalui kombinasi visual, audio, dan interaksi yang lebih menarik dibandingkan metode konvensional.

Masyarakat saat ini semakin akrab dengan penggunaan telepon pintar dan media sosial. Kondisi tersebut menjadi peluang untuk mengembangkan media edukasi kesehatan yang sesuai dengan kebutuhan sasaran. Edukasi berbasis video, flipbook, dan e-book dapat menjadi alternatif dalam meningkatkan literasi kesehatan ibu dan keluarga.

Program Studi DIII Kebidanan IStEK Insan Cendekia Husada Bojonegoro, melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui integrasi pembelajaran mata kuliah semester II, dan semester IV. Kegiatan ini menggabungkan kompetensi mahasiswa dengan kebutuhan masyarakat sehingga menghasilkan media edukasi yang dapat dimanfaatkan secara langsung oleh sasaran.

Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah meningkatkan pengetahuan dan kesadaran ibu hamil serta ibu menyusui mengenai kesehatan ibu dan anak melalui pemanfaatan media edukasi berbasis digital.

Metode Pelaksanaan

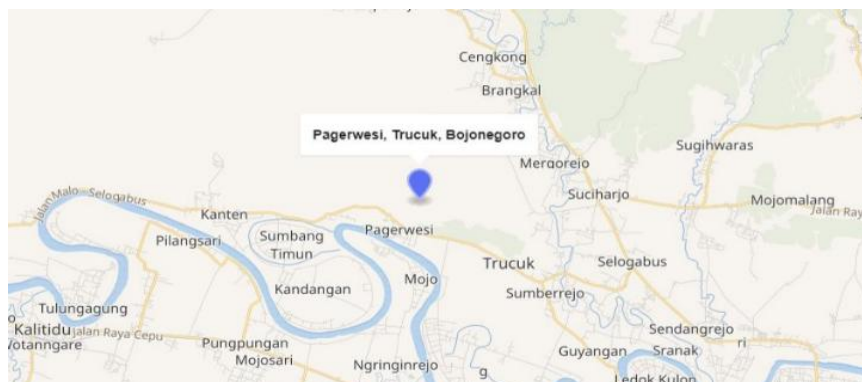
Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui metode pendampingan keluarga dengan pendekatan kunjungan rumah (home visit). Kegiatan tersebut berlokasi di Desa Pagerwesi, Kecamatan Trucuk, Kabupaten Bojonegoro, Provinsi Jawa Timur. Secara administratif, wilayah Desa Pagerwesi memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut :

Sebelah Utara	: Kecamatan Parengan
Sebelah Selatan	: Desa Mojo, Kecamatan Kalitidu
Sebelah Barat	: Desa Sumbang Timun, Kecamatan Trucuk
Sebelah Timur	: Desa Sumberejo, Kecamatan Trucuk

Gambar 1. Lokasi Desa Pagerwesi, Kecamatan Trucuk, Kabupaten Bojonegoro

Sasaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah ibu hamil dan ibu menyusui yang berada di wilayah binaan Program Studi DIII Kebidanan. Jumlah sasaran yang mendapatkan pendampingan terdiri dari 7 ibu hamil dan 6 ibu menyusui. Instrumen yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan meliputi kertas kerja pada masing-masing mata kuliah yang diintegrasikan sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan, serta instrumen evaluasi berupa pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan pengetahuan responden.

Peralatan yang digunakan selama kegiatan kunjungan keluarga meliputi timbangan berat badan, tensimeter, stetoskop, alat pengukur Lingkar Lengan Atas (LILA), timbangan bayi digital, telepon genggam (HP) sebagai media untuk menampilkan edukasi digital, serta alat tulis untuk mendukung proses pengkajian dan pendokumentasian kegiatan.



Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dilakukan melalui pendekatan edukatif dan partisipatif dengan melibatkan ibu hamil dan ibu menyusui sebagai sasaran utama. Kegiatan dilaksanakan melalui rangkaian tahapan yang meliputi koordinasi, pengkajian,

pemberian edukasi berbasis media digital, pendampingan keluarga, serta evaluasi hasil kegiatan.

Metode pelaksanaan kegiatan meliputi:

1. Koordinasi dan Persiapan

Tahap awal kegiatan dilakukan melalui koordinasi dengan pemerintah desa, bidan desa, kader kesehatan, serta pihak terkait lainnya untuk menentukan sasaran kegiatan, melakukan penyusunan rencana pelaksanaan, serta menetapkan jadwal kegiatan pengabdian masyarakat.

2. Pengkajian Awal

Tim pelaksana melakukan kunjungan rumah (home visit) kepada keluarga sasaran untuk mengidentifikasi kondisi kesehatan ibu dan anak, karakteristik responden, kebutuhan edukasi, serta permasalahan kesehatan yang ditemukan sebagai dasar dalam pemberian intervensi.

3. Penyuluhan dan Edukasi Berbasis Media Digital

Pemberian edukasi kesehatan dilakukan menggunakan media digital berupa video edukasi, flipbook, dan e-book yang dikembangkan oleh mahasiswa berdasarkan integrasi beberapa mata kuliah dalam Program Studi DIII Kebidanan. Media edukasi tersebut digunakan untuk mendukung penyampaian informasi kesehatan secara lebih menarik, mudah dipahami, dan dapat dipelajari kembali oleh sasaran secara mandiri.

4. Pendampingan Keluarga

Pendampingan dilakukan melalui enam kali kunjungan rumah untuk memantau perkembangan pemahaman sasaran, mengevaluasi penerapan perilaku kesehatan, serta memberikan edukasi lanjutan sesuai dengan kebutuhan ibu hamil dan ibu menyusui.

Pada kunjungan ke-6, kegiatan diperkuat melalui kolaborasi bersama RSUD DR. R. Sosodoro Djatikoesoemo Bojonegoro, sebagai mitra pelayanan kesehatan dalam upaya meningkatkan kualitas edukasi kepada sasaran. Kegiatan kolaborasi tersebut mengangkat tema “Optimalisasi Kesehatan Ibu pada Masa Kehamilan dan Nifas melalui Edukasi Berbasis Media Digital”. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman ibu mengenai pentingnya menjaga kesehatan selama masa kehamilan dan nifas melalui penyampaian informasi kesehatan yang berbasis digital. Kolaborasi antara institusi pendidikan dan fasilitas pelayanan kesehatan menjadi bentuk sinergi dalam mendukung upaya promotif dan preventif pada kesehatan ibu.

5. Evaluasi

Evaluasi kegiatan dilakukan melalui pengukuran pengetahuan menggunakan instrumen pre-test dan post-test, observasi partisipasi responden selama kegiatan, serta dokumentasi pelaksanaan pengabdian masyarakat.

Materi edukasi yang diberikan kepada ibu hamil meliputi personal hygiene selama kehamilan, pencegahan infeksi melalui perilaku hidup bersih dan sehat, pemenuhan kebutuhan gizi seimbang selama kehamilan, perubahan fisiologis ibu hamil, pencegahan anemia, hak ibu hamil dalam memperoleh pelayanan kesehatan, komunikasi efektif dalam pelayanan kebidanan, persiapan persalinan, persiapan menyusui, serta deteksi dini tanda bahaya kehamilan.

Materi edukasi yang diberikan kepada ibu menyusui meliputi senam nifas, teknik menyusui yang benar, manfaat ASI, penanganan masalah menyusui, pencegahan infeksi pada ibu dan anak di rumah, pemberian MP-ASI yang tepat untuk mendukung pencegahan stunting, pemantauan tumbuh kembang anak, stimulasi perkembangan sesuai usia, deteksi dini tanda bahaya dan kegawatdaruratan pada anak, serta strategi mengatasi masalah pemberian makan pada anak.

Tabel 1. Agenda Kunjungan ke Responden

Kunjungan	Deskripsi Kegiatan	Pelaksana	Indikator Evaluasi
Kunjungan 1	1. Pembukaan kegiatan di Balai Desa 2. Koordinasi dengan bidan desa dan kader terkait sasaran ibu hamil dan ibu menyusui 3. Penentuan dan pembagian responden kepada mahasiswa 4. Kunjungan awal ke rumah responden	1. Perangkat Desa. 2. Kader Kesehatan 3. Dosen 4. Mahasiswa 5. Bidan Semester II dan IV	1. Daftar sasaran ibu hamil & ibu menyusui 2. Ploting responden 3. Pembagian tugas mahasiswa
Kunjungan 2	1. BHSP kepada ibu dan keluarga 2. Kontrak waktu kunjungan (6 kali) 3. Pengisian informed consent 4. Pengkajian awal ibu hamil (Askeb Esensial Kehamilan) 5. Pengkajian awal ibu menyusui (Askeb Nifas/Menyusui) 6. Pengkajian gizi ibu 7. Pemeriksaan dasar (TTV, BB, dll) 8. Edukasi awal melalui video digital	1. Mahasiswa Bidan 2. Semester II dan IV	1. Informed consent - Instrumen Askeb Esensial Kehamilan terisi 2. Instrumen Gizi terisi 3. Instrumen Keterampilan Klinik terisi 4. Instrumen Etikolegal terisi 5. Hasil pre-test & post-test 6. SAP - Media digital 7. Dokumentasi
Kunjungan 3	1. Pengkajian lanjutan kondisi ibu 2. Edukasi pola hidup sehat (Kesehatan Masyarakat) 3. Edukasi deteksi dini kegawatdaruratan (Gadar Maternal Neonatal & BLS) 4. Edukasi peran keluarga (Askeb Komunitas) 5. Pemberian asuhan sesuai kebutuhan ibu	Mahasiswa Bidan Semester II dan IV	1. Instrumen Kesehatan Masyarakat terisi 2. Instrumen Gadar terisi 3. Instrumen Askeb Komunitas terisi 4. Prepost test – SAP 5. Media digital 6. Dokumentasi
Kunjungan 4	1. Monitoring kondisi ibu hamil dan menyusui 2. Edukasi persiapan persalinan (ibu hamil) 3. Edukasi teknik menyusui & perawatan bayi (ibu menyusui) 4. Pemeriksaan lanjutan (Keterampilan Klinik) 5. Penguatan edukasi kesehatan	Mahasiswa Bidan Semester II dan IV	1. Instrumen Askeb Kehamilan / menyusui terisi 2. Instrumen Keterampilan Klinik terisi 3. Pre-post test 4. Media digital 5. Dokumentasi
Kunjungan 5	1. Evaluasi kondisi ibu 2. Edukasi promotif & preventif kesehatan ibu dan bayi. 3. Edukasi terapi komplementer (relaksasi, dll) 4. Penguatan dukungan keluarga (komunitas)	Mahasiswa Bidan Semester II dan IV	1. Instrumen Askeb Komplementer terisi 2. Instrumen Askeb Komunitas terisi. 3. Pre-post test 4. SAP 5. Media digital 6. Dokumentasi
Kunjungan 6	1. Evaluasi akhir kegiatan. 2. Identifikasi peningkatan pengetahuan ibu. 3. Refleksi hasil asuhan kebidanan. 4. Penutupan kegiatan	Mahasiswa Bidan Semester II dan IV	1. Laporan kegiatan integrasi. 2. Hasil pre - post test 3. Dokumentasi

Indikator keberhasilan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini ditentukan berdasarkan hasil identifikasi, dan kajian awal yang telah dilakukan, dengan fokus utama pada peningkatan pengetahuan ibu hamil, dan ibu menyusui. Evaluasi kegiatan dilakukan

melalui pengukuran tingkat pengetahuan peserta sebelum, dan setelah diberikan edukasi kesehatan menggunakan instrumen pretest, dan posttest. Pelaksanaan evaluasi tersebut bertujuan untuk mengetahui perubahan pemahaman responden, selama mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat. Melalui proses pendampingan yang dilaksanakan selama 6 minggu, diharapkan berbagai permasalahan kesehatan yang dialami oleh responden, dapat ditangani dan diminimalkan secara optimal.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 25 Mei s/d 02 Juli 2026, melalui program pendampingan terhadap 7 ibu hamil, dan 6 orang ibu menyusui. Tahap awal kegiatan diawali dengan acara pembukaan yang bertempat di Balai Desa Pagerwesi, Kecamatan Trucuk, Kabupaten Bojonegoro. Kegiatan tersebut dihadiri oleh perangkat desa setempat, dosen pembimbing pengabdian masyarakat, mahasiswa pelaksana, serta responden, sebagai peserta pendampingan. Pada tahap pembukaan, tim pengabdian menyampaikan penjelasan mengenai rangkaian kegiatan, tujuan pelaksanaan, serta mekanisme pendampingan yang akan dilakukan selama program berlangsung.



Gambar 1. Pemberian Penjelasan kepada Responden

Sebelum pelaksanaan kegiatan pendampingan dalam program pengabdian kepada masyarakat, seluruh responden terlebih dahulu diberikan penjelasan terkait kegiatan yang akan dilakukan. Setelah memahami informasi yang disampaikan, responden diminta memberikan persetujuan secara tertulis melalui pengisian dan penandatanganan lembar informed consent sebagai bentuk kesediaan mengikuti kegiatan pendampingan.



Gambar 2. Proses Penandatanganan Informed Consent

Tahap pengkajian dilakukan pada setiap kunjungan pendampingan kepada ibu menyusui dengan mengidentifikasi kondisi, permasalahan, serta kebutuhan informasi kesehatan yang diperlukan. Berdasarkan hasil pengkajian tersebut, tim pengabdian memberikan pendidikan kesehatan menggunakan media digital yang disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing ibu menyusui. Media edukasi digital yang digunakan berupa video

pembelajaran yang dapat diakses secara mandiri oleh responden melalui perangkat handphone maupun laptop.

Materi pendidikan kesehatan yang diberikan kepada ibu hamil, dan ibu menyusui meliputi :

Tabel 2. Materi Pendidikan Kesehatan

Sasaran	Materi Pendidikan Kesehatan
Ibu Hamil	- Video edukasi : Cuci Tangan yang benar, pada Ibu Hamil, untuk Pencegahan Infeksi . - Flipbook : Panduan Cuci Tangan, dan Personal Hygiene pada Ibu Hamil.
	- Video edukasi : Kebutuhan Gizi pada Ibu Hamil - Flipbook : Panduan Gizi Seimbang selama Kehamilan
	- Video edukasi : Perubahan Fisiologis pada Ibu Hamil - Flipbook : Adaptasi Tubuh Ibu selama Kehamilan
	- Video edukasi : Hak Ibu Hamil dalam Mendapatkan Pelayanan Kesehatan. - E-book : Hak Ibu Hamil dalam Pelayanan Kebidanan.
	- Video edukasi : Pencegahan Anemia pada Ibu Hamil. - Flipbook : Pentingnya Tablet Fe dan Pola Makan pada Ibu Hamil.
	- Video edukasi : Pentingnya Komunikasi yang Baik dalam Pelayanan Kebidanan pada Ibu Hamil - E-book : Komunikasi Efektif dalam Pelayanan Kebidanan
	- Video edukasi : Tanda Bahaya pada Kehamilan yang Perlu Diwaspadai. - Flipbook : Deteksi Dini Tanda Bahaya Kehamilan.
Ibu Menyusui	- Video edukasi : senam nifas - Flipbook : Panduan Menyusui (berisi tips, dan teknik menyusui yang benar, mengatasi masalah menyusui, manfaat ASI, dll)
	- Video edukasi : Pencegahan Infeksi pada Ibu Menyusui dan Anak di Rumah. - E-book : Upaya Pencegahan Penyakit pada Ibu dan nak melalui Perilaku Sehat.
	- Video edukasi : Pemberian MP-ASI yang Tepat untuk Mencegah Stunting - Flipbook : Panduan MP-ASI Seimbang untuk Mendukung Pertumbuhan Anak.
	- Video edukasi : Tanda Bahaya pada Anak dan Kapan Harus Segera ke Fasilitas Kesehatan - Flipbook : Deteksi Dini Kegawatdaruratan pada Anak di Rumah.
	- Video edukasi : Mengatasi Anak Sulit Makan (GTM) pada Usia Lanjutan - Flipbook : Strategi Mengatasi Masalah Pemberian Makan Anak di Rumah.
	- Video edukasi : Stimulasi Tumbuh Kembang Anak Sesuai Usia di Rumah - E-book : Panduan Stimulasi Perkembangan Motorik dan Sensorik Anak.

Pada setiap kegiatan kunjungan pendampingan, selain pemberian pendidikan kesehatan, dilakukan pula pemeriksaan kesehatan dasar terhadap ibu dan bayi. Pemeriksaan yang dilakukan meliputi pengukuran berat badan ibu, pengukuran LILA, pemeriksaan tekanan darah ibu, serta edukasi kesehatan, melalui media digital, sebagai bagian dari pemantauan kondisi kesehatan selama masa pendampingan.



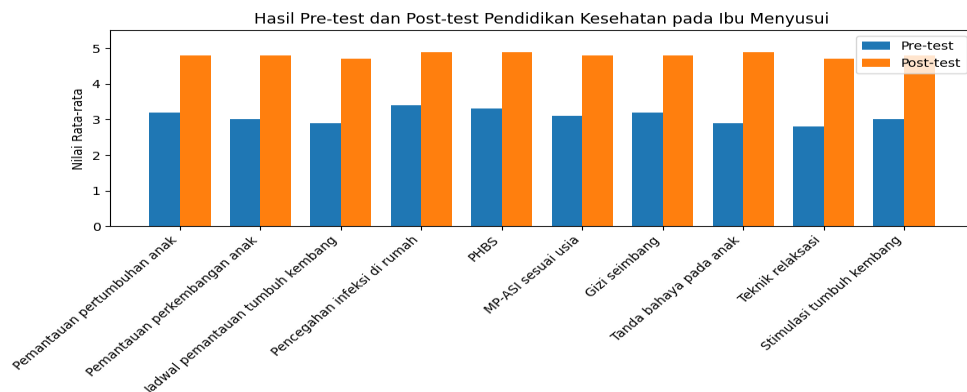


Gambar 3. Pelaksanaan Pendampingan responden, dan Pemberian Edukasi Kesehatan



Gambar 4. Pelaksanaan Pemberian Edukasi Kesehatan, kolaborasi dengan RSUD DR. R. Sosodoro Djatikoesoemo Bojonegoro

Capaian hasil dari kegiatan edukasi kesehatan yang telah diberikan kepada ibu hamil, dan ibu menyusui, dapat dilihat pada tabel berikut :



Gambar 5. Capaian nilai Pretest dan Posttest pada ibu menyusui

Berdasarkan hasil pengukuran pretest dan posttest, pemberian pendidikan kesehatan kepada ibu hamil dan ibu menyusui menunjukkan peningkatan pengetahuan setelah dilakukan intervensi edukasi berbasis media digital. Sebanyak 13 responden mengikuti kegiatan evaluasi melalui pretest dan posttest. Rata-rata nilai peserta meningkat dari 3,73 (74,6%) pada saat pretest menjadi 4,90 (98,0%) pada saat posttest. Hasil tersebut menunjukkan adanya kenaikan sebesar 23,4 poin persentase atau setara dengan 31,4% dibandingkan kondisi awal. Temuan ini mengindikasikan bahwa media edukasi digital yang digunakan mampu meningkatkan pemahaman peserta mengenai kesehatan kehamilan, persiapan persalinan, gizi ibu, kesehatan anak, pemberian MP-ASI,

pencegahan penyakit, serta pemantauan tumbuh kembang anak. Dengan demikian, edukasi berbasis media digital dapat menjadi alternatif strategi promosi kesehatan yang efektif dalam meningkatkan literasi kesehatan ibu dan keluarga.

Hasil evaluasi sebelum dan sesudah intervensi menunjukkan adanya peningkatan skor pengetahuan pada hampir seluruh indikator materi pendidikan kesehatan. Sebelum diberikan edukasi, sebagian besar responden masih memiliki tingkat pengetahuan yang berada pada kategori rendah hingga sedang, terutama terkait penerapan perilaku hidup bersih dan sehat, pencegahan infeksi, pemenuhan kebutuhan gizi selama kehamilan, pencegahan anemia, perubahan fisiologis kehamilan, tanda bahaya kehamilan, serta pemanfaatan pelayanan kesehatan bagi ibu hamil. Pada kelompok ibu menyusui, aspek pengetahuan yang masih perlu ditingkatkan meliputi pencegahan infeksi pada ibu dan anak, pemberian MP-ASI yang tepat, deteksi dini tanda bahaya pada anak, pemantauan tumbuh kembang anak, stimulasi perkembangan sesuai usia, serta upaya meningkatkan kenyamanan anak di rumah.

Setelah diberikan intervensi pendidikan kesehatan melalui video edukasi, flipbook, dan *e-book*, terjadi peningkatan pengetahuan secara konsisten pada seluruh materi yang diberikan. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media edukasi digital dapat membantu responden dalam memahami informasi kesehatan secara lebih efektif. Penyajian materi yang dilakukan secara terstruktur dengan kombinasi media visual dan audiovisual mempermudah ibu hamil dan ibu menyusui dalam menerima, memahami, serta mengingat informasi yang berkaitan dengan kesehatan diri dan anak.

Media digital memiliki keunggulan dalam mendukung pelaksanaan pendidikan kesehatan karena bersifat fleksibel, mudah diakses, dan dapat digunakan secara mandiri oleh masyarakat. Informasi kesehatan yang tersedia dalam bentuk digital memungkinkan responden untuk mempelajari kembali materi sesuai kebutuhan dan waktu yang dimiliki tanpa terbatas oleh tempat dan waktu (World Health Organization [WHO], 2019). Hal ini menjadi penting bagi ibu hamil, dan ibu menyusui yang memiliki berbagai keterbatasan waktu akibat perubahan kondisi fisik, aktivitas rumah tangga, serta proses pengasuhan anak.

Selain kemudahan akses, penggunaan media digital juga memungkinkan penyampaian informasi melalui berbagai format, seperti teks, gambar, video, dan audio. Kombinasi berbagai bentuk media tersebut dapat meningkatkan perhatian, pemahaman, serta kemampuan mengingat informasi kesehatan dibandingkan dengan metode edukasi yang hanya menggunakan penyampaian verbal satu arah (Mayer, 2014). Melalui media digital, materi kesehatan yang bersifat kompleks, seperti pencegahan anemia, kebutuhan gizi ibu hamil, tanda bahaya kehamilan, teknik menyusui, pemberian MP-ASI, pencegahan stunting, serta stimulasi tumbuh kembang anak dapat disampaikan dengan lebih mudah dipahami oleh responden.

Pemanfaatan media digital dalam pendidikan kesehatan juga mendukung penyebaran informasi kesehatan secara lebih luas dan berkelanjutan. Edukasi kesehatan tidak hanya bergantung pada pertemuan tatap muka, tetapi dapat diperkuat melalui media yang dapat diakses kembali oleh masyarakat kapan saja (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2021). Dengan demikian, penggunaan media digital dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini menjadi salah satu strategi yang efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil dan ibu menyusui, sehingga diharapkan mampu meningkatkan kemampuan ibu dalam melakukan perawatan diri, mengenali risiko kesehatan sejak dini, serta mendukung tumbuh kembang anak secara optimal.

Kegiatan ini masih memiliki keterbatasan pada jumlah sasaran yang relatif terbatas dan waktu pendampingan yang singkat sehingga diperlukan tindak lanjut untuk menilai perubahan perilaku kesehatan dalam jangka panjang.

Simpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui program Optimalisasi Kesehatan Ibu pada Masa Kehamilan dan Menyusui melalui Edukasi Berbasis Media Digital telah terlaksana dengan baik. Program ini meningkatkan nilai pengetahuan responden, dari 74,6% menjadi 98,0%, setelah diberikan edukasi berbasis media digital. Pemanfaatan media digital berupa video edukasi, flipbook, dan e-book menjadi sarana yang efektif dalam penyampaian informasi kesehatan karena mudah dipahami, menarik, dan dapat diakses secara berulang. Kegiatan ini juga memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa dalam mengaplikasikan kompetensi akademik secara langsung di masyarakat

Ucapan Terimakasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada ISTEK Insan Cendekia Husada Bojonegoro yang telah memberikan dukungan serta pendanaan, dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Apresiasi juga disampaikan kepada seluruh masyarakat Desa Pagerwesi, Kecamatan Trucuk, Kabupaten Bojonegoro, yang telah berpartisipasi, dan mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan.

Referensi

- Ariyanti, R., & Wahyuni, S. (2023). Pemanfaatan media digital dalam edukasi kesehatan ibu dan anak. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*, 18(2), 112–120.
- Aurelia, S., Andini, D. N., Soloan, G., Waladhiyaputri, V., & Friska, D. (2023). Engaging mothers and community health workers: An online maternal and children's health education in Kampung Lio, Indonesia. *ASEAN Journal of Community Engagement*, 7(1), 80–95. <https://doi.org/10.7454/ajce.v7i1.1191>
- Dahur, F. J., Hardianti, M., Sukmana, D., Reza, O. A., Susanti, A. I., Sakilah Adnani, Q. E., & Susiarno, H. (2024). The effectiveness of digital health literacy and online education on knowledge, antenatal care, and anxiety among pregnant women: A systematic literature review. *Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan*, 35(4).
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021a). *Ketahui manfaat ASI eksklusif bagi bayi dan ibu*.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021b). *Strategi promosi kesehatan melalui media digital*.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). *Profil kesehatan Indonesia tahun 2023*.
- Loblay, V., Ekambareshwar, M., Naderbagi, A., Song, Y. J. C., Ford, M., Zahed, I., et al. (2023). Enhancing equitable engagement for digital health promotion: Lessons from evaluating a childrearing app in Indonesia. *Digital Health*, 9. <https://doi.org/10.1177/20552076231222112>
- Magdalena, T., & Bolon, C. (2021). *Pendidikan dan promosi kesehatan*. UIM Press.
- Notoatmodjo, S. (2022). *Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan*. Rineka Cipta.
- Prasetyo, Y. B., Permatasari, P., & Susanti, H. D. (2023). The effect of mothers' nutritional education and knowledge on children's nutritional status: A systematic review. *International Journal of Child Care and Education Policy*, 17, Article 11. <https://doi.org/10.1186/s40723-023-00114-7>
- Tarsikah, & Wulandari, L. P. (2022). Edukasi melalui webinar meningkatkan pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi. *Jurnal IDAMAN (Induk Pemberdayaan*

Masyarakat Pedesaan), 6(1), 39–49.
[https://doi.org/10.31290/j.idaman.v\(6\)i\(1\).39-49](https://doi.org/10.31290/j.idaman.v(6)i(1).39-49)

- Till, S., Mkhize, M., Farao, J., Shandu, L. D., Muthelo, L., Coleman, T. L., et al. (2023). Digital health technologies for maternal and child health in Africa and other low- and middle-income countries: Cross-disciplinary scoping review with stakeholder consultation. *Journal of Medical Internet Research*, 25, e42161.
<https://doi.org/10.2196/42161>
- UNICEF. (2023). *Maternal and child health report*.
- World Health Organization. (2019). *WHO guideline: Recommendations on digital interventions for health system strengthening*.
- World Health Organization. (2023). *Recommendations on maternal and child health care*.